

Disubmit: 16 September 2025 Direvisi: 16 November 2025 Diterima: 1 Desember 2025

## PERANG WACANA Dan Ideologi media: PEMBINGKAIAN HAMAS DAN ISRAEL Dalam Konflik 7 Oktober 2023 OLEH MEDIA *i24NEWS ARABIC*

Rahmat Hidayat<sup>1\*</sup>, Ni Gusti Ayu Roselani<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Magister Linguistik Universitas Gadjah Mada

\*Correspondence Author, E-mail: [dangmat3112@gmail.com](mailto:dangmat3112@gmail.com)

### Abstract

*Hamas' attack on Israel on October 7, 2023, heightened tensions in the Palestinian-Israeli conflict and became the focus of media coverage globally. Therefore, media framing studies are important for understanding the political discourse and ideology of the media that is constructed and disseminated. i24News Arabic, as an Israeli media outlet in Arabic, plays a strategic role in shaping Arab public opinion from an Israeli perspective. This study aims to reveal the framing patterns of i24News Arabic regarding the events of October 7, 2023. The research data consists of words, phrases, and clauses sourced from six i24News Arabic news reports analyzed using a corpus approach with AntConc 3.5.9 software and Entman's (2009) framing theory. The results show three findings: 1) i24News frames Israel as the victim of Hamas attacks, 2) i24News Arabic frames Hamas as terrorists, and 3) i24News Arabic constructs a main issue that justifies Israel's retaliatory attacks on Gaza. The data are presented formally and informally. This framing shows how Arabic-language Israeli media functions as a tool of diplomacy and legitimization of the narrative of power in the conflict. This research contributes to the expansion of studies on Israeli Arabic-language media by combining corpus and framing analysis.*

*explanations.*

**Keywords:** *Hamas Framing, Israel Framing, i24 News Arabic, October 7 2023, Framing Entman*

### Abstrak

Serangan Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2023 meningkatkan ketegangan konflik Palestina-Israel dan menjadi fokus pemberitaan media secara global. Oleh karena itu, kajian framing media penting untuk memahami wacana politik dan ideologi media yang dikonstruksikan dan disebarluaskan. *i24News Arabic, sebagai media Israel yang berbahasa Arab memiliki peran strategis dalam membentuk opini masyarakat Arab melalui perspektif Israel*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pola pembingkaiannya *i24News Arabic* terhadap peristiwa 7 Oktober 2023. Data penelitian ini adalah tuturan berupa kata, frasa dan klausa yang bersumber dari 6 berita *i24News Arabic* yang dianalisis menggunakan pendekatan korpus dengan piranti lunak *AntConc 3.5.9* dan teori framing Entman (2009). Hasil penelitian menunjukkan 3 temuan, yaitu: 1) *i24News Arabic* membingkai warga Israel sebagai korban serangan Hamas, 2) *i24News Arabic* membingkai Hamas sebagai teroris, dan 3) *i24News Arabic* membangun isu utama yang membenarkan serangan balasan Israel ke Gaza. Data disajikan dengan formal dan informal. Framing tersebut menunjukkan bagaimana media Israel yang berbahasa Arab, berfungsi sebagai alat diplomasi dan legitimasi narasi kekuasaan dalam konflik. Penelitian ini berkontribusi pada perluasan kajian media Israel berbahasa Arab dengan menggabungkan analisis korpus dan framing.

**Kata kunci:** Pembingkaiannya Hamas, Pembingkaiannya Israel, *i24News Arabic*, 7 Oktober 2023, Framing Entman

## PENDAHULUAN

Suatu Peristiwa dapat diketahui dengan cara mengamati langsung kejadian tersebut (Ridha, 2017), namun tidak semua kejadian dapat disaksikan secara langsung. Karena itu, menurut Imamah dan Muqowim (2020), cara lain untuk memeroleh informasi yaitu dengan bertanya kepada pihak yang dipercaya atau mendengarkan pernyataan langsung dari saksi dan ahli peristiwa tersebut. Di masa sebelumnya, menurut Hayati dan Ariestanty (2023), masyarakat mengetahui suatu peristiwa yang jauh dari jangkauan mereka, dengan memanfaatkan media konvensional seperti radio, surat kabar, dan televisi, namun di sisi lain, beberapa media tersebut telah ditinggalkan karena kemajuan teknologi dan informasi. Fi'lia dan Zakiyah (2025), dan Khumaeroh, dkk. (2024) sepakat bahwa pada masa sekarang ini masyarakat mulai beralih ke media daring dan media sosial seperti: *Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, Tiktok*, dan sebagainya.

Peralihan pembaca dari media cetak ke media daring menuntut informasi yang fleksibel dan mudah diakses (Azizah & Triyono, 2021; Hidayat & Roselani, 2025). Aharoni, dkk. (2025) mencatat bahwa pengguna media daring dan media sosial pada tahun 2024 meningkat hingga 73% di negara-negara kawasan Timur Tengah. Angka ini meningkat ketika ada isu global seperti konflik serangan Hamas ke Israel terjadi pada 7 Oktober 2023 (Kessar et al., 2021). Pemberitaan yang muncul ketika konflik Palestina-Israel tersebut meningkat, menunjukkan berbagai pandangan pro dan kontra, bahkan sejak sebelum konflik tersebut terjadi (Zawawi et al., 2024). Menurut laporan data digital dari *Pew Research Center* (2024), juga menunjukkan bahwa lebih dari 70% pengguna internet di Timur Tengah di tahun 2024 memeroleh informasi politik dan konflik Palestina-Israel melalui portal berita daring dan media sosial, bukan dari televisi. Keberagaman media daring dan peluang terjadinya misinformasi terkait isu global, menuntut masyarakat perlu jeli dalam memilih media yang terpercaya, khususnya peristiwa 7 Okt 2023 (Hidayat et al., 2024).

Media berbahasa Arab seperti *i24News Arabic*, *Al Jazeera Arabic*, dan *Sky News Arabia* mengalami peningkatan penelusuran yang signifikan oleh pembaca (*audiens*) setelah terjadinya konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023, dengan ribuan tayangan dan liputan langsung yang tersebar di berbagai platform digital. Dari ketiga media yang telah disebutkan, media *i24News Arabic* dipilih dalam penelitian ini, karena statusnya yang unik, yaitu liputan beritanya menggunakan bahasa Arab, namun penduduk Israel bukan penutur bahasa Arab, melainkan Ibrani. Menurut Melani (2020), penggunaan bahasa asing tertentu oleh suatu media, bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dari negara sasaran. Dengan demikian, penggunaan bahasa Arab oleh *i24News Arabic* menunjukkan upaya menarik perhatian masyarakat Arab, khususnya di kawasan Teluk dan Timur Tengah untuk menyampaikan pesan dari perspektif Israel. Strategi tersebut menunjukkan bahwa *i24News Arabic* memiliki kepentingan politik yang berperan penting untuk membentuk opini publik tentang konflik Palestina-Israel. Oleh karena itu, penelitian terhadap pola pembingkaian berita oleh *i24News Arabic* penting untuk dikaji, guna memahami bagaimana realitas konflik Palestina-Israel dikonstruksi, disebarluaskan, dan diinterpretasikan oleh masyarakat global dalam bahasa Arab.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian sekarang ini adalah penelitian yang mengkaji berita-berita terkait konflik Israel-Palestina dengan menggunakan teori *framing* Entman (2006), namun penelitian sebelumnya menggunakan sumber media yang beragam diantaranya adalah penelitian Herman dan Nurdiansa (2010) yang meneliti media *Kompas.com* dan *Radar Sulteng*, Al Rasyid dan Jati (2024) meneliti media *Kompas.com* dan *CNN Indonesia*, Aisyah (2024) meneliti media *Kompas.com*, Yusuf dkk. (2023) meneliti media *Kompas.com* periode 2021 Mei, Simarmata dan Yuliana (2023) meneliti *SINDOnews.com* dan *CNN.com*, Zawawi, dkk. (2024) meneliti media *Al Jazeera* dan BBC, dan Arsyad dkk. (2025) meneliti media *Al Jazeera.com* dan *CNN World.com*.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembingkaian (*framing*) media terhadap konflik Palestina–Israel tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh orientasi ideologis masing-masing media. Secara umum, hasil penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan adanya 3 pola utama dalam pemberitaan konflik Palestina–Israel. **Pertama**, framing pro-Israel, pola ini tampak pada media-media yang cenderung membela Israel dengan memposisikan tindakannya sebagai bentuk pembelaan diri. Penelitian oleh Arsyad, dkk. (2025) serta Simarmata dan Yuliana (2023) menemukan bahwa pemberitaan konflik Palestina–Israel pada *CNN World* menampilkan Israel sebagai pihak yang sah dalam membela diri, sementara Palestina digambarkan sebagai pemicu konflik. Kemudian kajian oleh Zawawi dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa *BBC* mengonstruksi konflik Palestina–Israel melalui narasi terorisme yang ditujukan pada Hamas. Pola serupa ditemukan dalam penelitian Herman dan Nurdiansa (2010), yang menunjukkan bahwa *Kompas.com* dan *Radar Sulteng* menampilkan tindakan Israel sebagai bentuk pembelaan diri. Selanjutnya Temuan Al Rasyid dan Jati (2024) memperkuat kecenderungan ini, yaitu dengan menunjukkan bahwa *Kompas.com* dan *CNN Indonesia* membingkai konflik Palestina–Israel sebagai akibat dari serangan Hamas terhadap Israel. Secara umum, pola pro-Israel ini menunjukkan bahwa media-media berbasis Barat cenderung menormalisasi tindakan Israel, sementara sebagian media nasional Indonesia memperlihatkan variasi framing sesuai orientasi redaksionalnya.

**Kedua**, framing pro-Palestina, pola ini terlihat pada media-media yang menyoroti tindakan represif Israel sebagai akar konflik. Penelitian oleh Zawawi dkk. (2024) dan Arsyad dkk. (2025) menemukan bahwa *Al Jazeera* membingkai serangan Hamas sebagai bentuk perlawanan terhadap penindasan Israel. Hasil serupa ditemukan oleh Aisyah (2024), yang menunjukkan bahwa *Kompas.com* menilai konflik Palestina–Israel berawal dari kebijakan Israel memblokade wilayah Palestina. Selain itu, Simarmata dan Yuliana (2023) menemukan bahwa *SINDOnews.com* mengonstruksi Israel secara negatif melalui narasi konspiratif yang mengaitkannya dengan kelompok Freemason. **Ketiga**, framing netral, pola ini muncul pada media-media yang berupaya menampilkan kedua perspektif secara proporsional. Yusuf, dkk. (2023), misalnya, menunjukkan bahwa *Kompas.com* menyajikan informasi alam pemberitaan konflik Palestina–Israel dengan menampilkan narasi dari kedua belah pihak secara seimbang.

Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya 2 kutub utama dalam peta framing global: media Barat cenderung berpihak kepada Israel, sedangkan media Timur Tengah lebih berpihak kepada Palestina. Pola dualistik ini menunjukkan bahwa wacana tentang konflik Palestina–Israel dibentuk melalui tarik-menarik ideologis antara media Barat yang cenderung melegitimasi Israel, sementara itu media Timur Tengah berupaya mengoreksi narasi tersebut melalui pembingkaian balasan moral dan kemanusiaan.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, secara umum dapat disimpulkan bahwa framing media terhadap konflik Palestina–Israel, sangat dipengaruhi oleh orientasi geopolitik dan ideologis media. Media yang berbasis barat Barat seperti *CNN* dan *BBC* cenderung menampilkan Israel sebagai pihak yang sah dan menempatkan Hamas atau Palestina sebagai aktor pemicu kekerasan. Sebaliknya, media Timur Tengah seperti *Al Jazeera* dan *Al Arabiya* banyak memosisikan serangan Hamas sebagai bentuk pembelaan terhadap penindasan Israel. Sementara itu, sejumlah media nasional Indonesia seperti *Kompas.com*, *CNN Indonesia*, *SINDOnews.com*, dan *Radar Sulteng* memperlihatkan variasi pembingkaian yang dipengaruhi oleh latar politik redaksional masing-masing. Dengan demikian, pola umum yang tampak adalah kutub pro-Israel di media Barat dan kutub pro-Palestina di media Timur Tengah.

Penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan penting. Belum ditemukan tinjauan penelitian yang meneliti media Israel berbahasa Arab, padahal jenis media ini memiliki posisi strategis dan unik yaitu mewakili kepentingan politik Israel tetapi menggunakan bahasa Arab untuk menjangkau publik di Timur Tengah dan dunia Islam. Kondisi ini membuka ruang bagi pembentukan wacana yang berfungsi ganda yaitu memperkuat legitimasi Israel sekaligus

memengaruhi persepsi publik Arab melalui pendekatan linguistik dan kultural. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis framing pemberitaan *i24News Arabic*, sebuah media nasional Israel yang menyiaran berita dalam bahasa Arab dan aktif meliput konflik 7 Oktober 2023 antara Hamas dan Israel. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk tuturan keberpihakan dan pola pembingkaian peristiwa 7 Oktober 2023 oleh media berita *i24News Arabic*. Adapun teori yang digunakan penelitian ini adalah teori *framing* Entman (2009) sebagai landasan analisis utama.

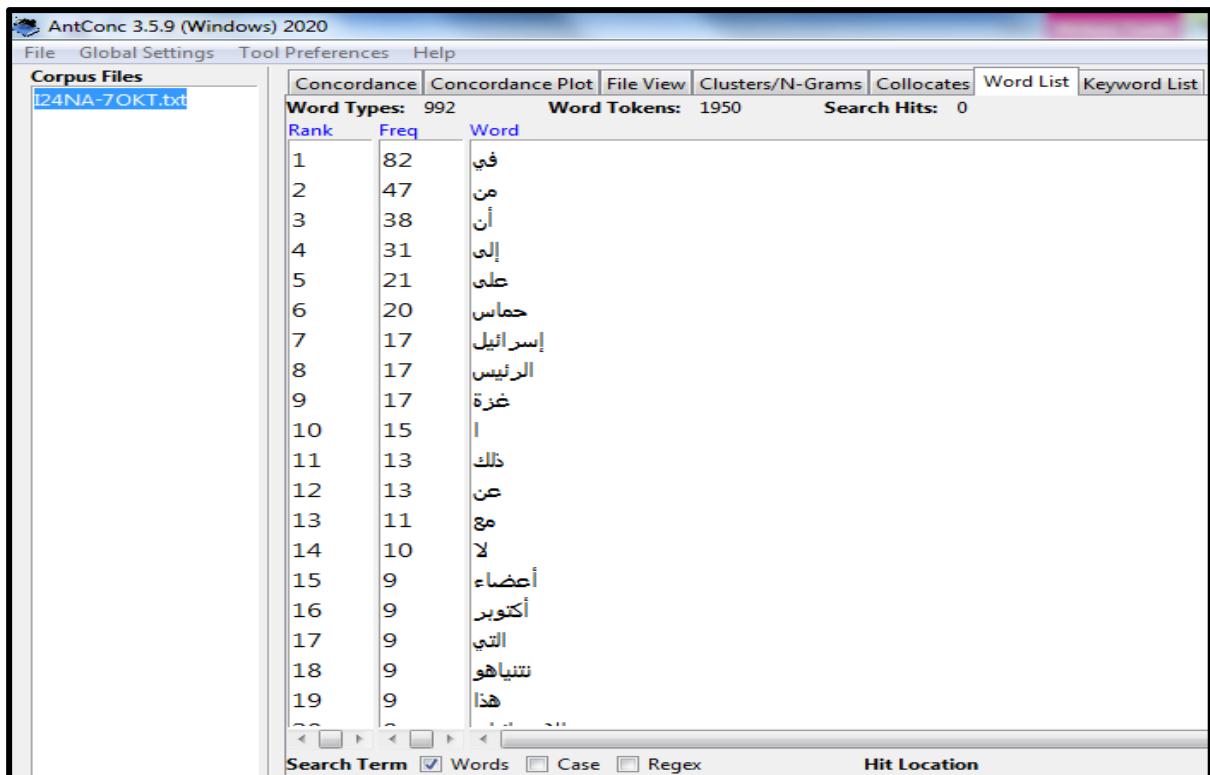
## METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tuturan berupa kata, frasa, dan klausa yang mengandung unsur keberpihakan terhadap Palestina atau Israel yang bersumber dari teks berita-berita *i24News Arabic* terkait peristiwa 7 Oktober 2023. Media *i24News Arabic* dipilih sebagai sumber data karena posisinya yang unik yaitu sebagai media nasional Israel yang berbahasa Arab yang menargetkan pembaca dari masyarakat Timur Tengah dan dunia Islam. Media ini menyiaran berita dalam 3 bahasa yaitu: Ibrani, Inggris, dan Arab yang berkantor pusat di Tel Aviv. Karakteristik *media ini* memiliki versi berbahasa Arab yang membedakannya dari media Israel yang lain, yang hanya beroperasi dalam bahasa Ibrani atau Inggris. Dengan memiliki versi Arab, media ini berperan sebagai instrumen diplomasi media yang berupaya memengaruhi opini masyarakat Arab di Timur Tengah dengan menyajikan sudut pandang Israel terhadap berbagai isu konflik, terutama konflik Palestina-Israel. Dengan demikian, *i24News Arabic* relevan untuk diteliti, dengan fokus penelitian yang menelaah pembingkaian ideologis dan representasi politik dalam wacana lintas budaya.

Sumber data dikumpulkan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Peneliti mengakses situs resmi *i24News Arabic* yang dapat ditelusuri secara gratis, kemudian mencari berita menggunakan kata kunci, yaitu *sab'ah Uktubar (7 Oktober)*.
- 2) Dari hasil pencarian, dipilih 6 berita yang memuat tuturan keberpihakan kemudian ditranskripsi ke dalam format *Microsoft Word* untuk selanjutnya diubah menjadi berkas teks *.txt* dengan versi UTF-8, agar dapat dibaca oleh piranti lunak *AntConc* versi 3.5.9
- 3) Berkas *.txt* tersebut dianalisis menggunakan *AntConc* versi 3.5.9 untuk memperoleh seluruh daftar kata yang muncul di dalam teks berita melalui fitur *Word List*. Dari hasil ini terkumpul 1950 token kata dengan 992 tipe, dipilih sebanyak 100 kata yang berfrekuensi tinggi untuk ditelusuri bentuk narasinya dalam teks berita.
- 4) Berikutnya Kata-kata tersebut diolah kembali untuk mengetahui bentuk frasa dari kata-kata tersebut menggunakan fitur *Cluster/N-Gram* pada *AntConc* versi 3.5.9
- 5) Kata dan Frasa hasil pengumpulan data tersebut, dikelompokkan sesuai dengan tema penggunaannya dalam narasi berita.

Berikut adalah bukti pengolahan data menggunakan *AntConc* versi 3.5.9 melalui fitur *Word List*:



Gambar 1. Rangking Kata dalam AntConc.3.5.9

Pada tabel *AntCont* di atas, data diolah menggunakan fitur *Word List* yang menghasilkan daftar kata yang tertinggi hingga terendah, namun kata yang ditemukan sebagian adalah kata preposisi seperti kata *fi* > berjumlah 82 , katai *man* 47 dan kata *ila* > 38 sehingga kata tersebut diganti dengan kata leksikal lainnya. Daftar kata dan frasa tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori framing Entman (2009) dengan bantuan fitur *Collocates* pada piranti lunak *AntConc* versi 3.5.9. Fitur ini digunakan untuk mencari tahu kata lain yang berdekatan dengan kata dan frasa utama, meskipun tidak selalu berdampingan secara langsung. Analisis pembingkaian Entman dilakukan dengan 4 fungsi utama yaitu:

- 1) mendefinisikan masalah (*defining problem*),
- 2) mengidentifikasi penyebab (*identifying causes*),
- 3) merumuskan solusi (*endorsing remedy*), dan
- 4) memberikan penilaian/evaluasi (*conveying moral judgement/ evaluation*).

Keempat komponen ini diterapkan pada 3 objek, yakni peristiwa (*event*), pelaku (*actors*), dan isu (*issues*). Analisis diarahkan untuk mengungkap bagaimana tuturan kata, frasa, dan klausa dalam teks-teks berita mencerminkan kecenderungan ideologis media dalam membingkai konflik. Hasil analisis disajikan dalam 2 bentuk: pertama formal yang menggunakan tabel-tabel, kedua informal yang menggunakan deskripsi bahasa biasa.

Menurut Entman (2009), pembingkaian media memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi cara pembaca memahami realitas sosial. Membingkai peristiwa berarti melakukan tindakan memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa agar publik memberi perhatian dan makna sesuai dengan sudut pandang yang dibangun media. Dengan demikian, proses pembingkaian adalah pembentukan persepsi ideologis terhadap isu yang diberitakan, tidak hanya melaporkan fakta.

Sumber data penelitian ini terdiri atas 6 berita utama (B1–B6) dari portal *i24News Arabic* yang dipublikasikan pada tanggal 7-12 Oktober 2023 yang mengandung kata kunci 7 أكتوبر *sab'ah Uktubar* [7 Oktober] dan merupakan berita yang paling banyak dikunjungi yang ditelusuri menggunakan fitur الأكثر قراءة *Al-Aksaru Qirā'ah* [yang paling banyak dibaca]. Pemilihan berita dilakukan secara purposif karena keenam berita tersebut merepresentasikan narasi awal framing Israel atas serangan yang dilakukan Hamas. Beberapa berita pilihan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1:** Daftar berita pilihan *i24News Arabic*

Kode Berita	Judul Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia
B1	الخارجية الإسرائيلية تدين بشدة استضافة روسيا وفدا من حماس <i>Al-khārijiyah al-Isrā'īliyyah tadīn bi-syiddatin istidāfata Rūsiyā wafdan min Hamās</i>	Kementerian Luar Negeri Israel mengecam Rusia yang mengundang delegasi Hamas.
B2	الرئيس الإسرائيلي: التنظيم الذي يخطف فتاة تبلغ من العمر 21 عاماً ويقودها إلى قبو هو تنظيم إرهابي <i>Ar-ra'is al-Isrā'īliyyi: at-tanzīmu allāzī yakhtatīfu fatāh tablugh mina al-'umri 21 'āmman wa yaqūduhā ilā qabwin huwa tanzīmun irhābiyyun</i>	Presiden Israel: "Organisasi yang menculik seorang gadis berusia 21 tahun dan membawanya ke ruang bawah tanah adalah organisasi teroris
B3	الولايات المتحدة: "نشر بالفزع من فشل قرار مجلس الأمن في إدانة حماس بسبب هجوم 7 أكتوبر <i>Al-wilāyāt al-muttaħidah: nasy'uru bil-faza'i min fasyli qarāri majlisī al-amni fī idānah Ḥamās bisababi hujūmi 7 ukṭūbar</i>	Amerika Serikat: "Kami kecewa dengan kegagalan resolusi Dewan Keamanan untuk mengutuk Hamas atas serangan 7 Oktober (2023)
B4	بайдن بعد وصوله إلى إسرائيل: "أنا هنا حتى يعرف العالم أن الولايات إلى جانبكم <i>Bāyidn ba`da wuṣūlihi ilā Isrā'īl: anā hunā ḥattā ya'rifa al-`ālamu anna al-wilāyāt ilā jānibikum</i>	Biden tiba di Israel: 'Saya di sini untuk memberi tahu dunia bahwa Amerika Serikat ada di pihak Anda (Israel)
B5	ماكرون لنتنياهو: "سنحارب هذا معاً كما حاربنا داعش <i>Mākrūn li-Natanyāhu: sanuḥāribu hāzā ma`an kamā hārabanā Dā`isy</i>	Macron kepada Netanyahu: kita akan melawan ini (Hamas) bersama-sama seperti kita melawan ISIS
B6	بن غفير بمؤتمر من أجل الاستيطان في غزة: تشجيع الهجرة الطوعية لسكان غزة هو الأمر الأكثر أخلاقية <i>Bin Gvīr bi-mu`tamarin min ajli al-istīṭān fī Ghazzah: tasyīṭ u al-hijrah aṭ-ṭaw`iyah li-sukkāni Ghazzah huwa al-amru al-akṣaru akhlāqiyah</i>	Ben-Ghafir dalam sebuah konferensi tentang penjajahan di Gaza: "Mendorong migrasi sukarela warga Gaza adalah hal yang paling bermoral untuk dilakukan"

Kode berita di atas B1-B6 digunakan sebagai penanda urutan berita yang dianalisis, mulai dari berita pertama hingga keenam. Pada bagian ini pembahasan akan dibagi dua yaitu: 1) tuturan keberpihakan ke Israel dan ketidakberpihakan ke Palestina dan 2) pola pembingkaian peristiwa 7 Oktober 2023 pada media berita *i24News Arabic*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat dua hasil temuan yaitu: 1) Tuturan pro Israel dan kontra Palestina dan 2) Pola pembingkaian peristiwa 7 Oktober 2023 oleh media berita *i24News Arabic*. Tuturan yang ditemukan dalam berita media *i24News Arabic* ada dua bentuk yaitu tuturan kata, frasa, dan klausa pro Israel dan kontra Palestina. Selanjutnya pola pembingkaian peristiwa 7 Oktober 2023 ditemukan sebanyak 3 bentuk yaitu: 1) Pro Israel, 2) Kontra Hamas, dan 3) Solusi sepihak Israel.

Dalam analisis 6 berita *i24News Arabic*, ditemukan bahwa peristiwa yang dominan adalah serangan 7 Oktober 2023, dengan aktor yang dominan adalah Hamas dan rakyat Israel,

sedangkan isu utama pembingkaian konflik Palestina-Israel adalah solusi sepihak Israel dengan melegitimasi serangan balasan Israel terhadap Hamas di Jalur Gaza. Isu utama tersebut dijelaskan dalam 2 bagian yaitu: pola pembingkaian pro Israel dan pola pembingkaian kontra Hamas dan Palestina.

#### A. Tuturan Pro Israel dan Kontra Hamas (Palestina)

Pada bagian ini data berupa kata dan frasa yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan framing Entman (). Pembahasan akan dibagi menjadi 2 bagian: pertama kata dan frasa keberpihakan pada Israel, kedua kata dan frasa keberpihakan pada Palestina. Berikut adalah keseluruhan data pembingkaian i24News Arabic terhadap Israel dan Palestina:

No	Pihak yang dibingkai	Jumlah Kata	Jumlah Frasa	Frekuensi
1	Israel	5	4	9
2	Palestina	5	5	10
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>

Tabel di atas penerapan dari dasar framing Entman yaitu mencari aspek yang ditonjolkan, salah satunya dengan frekuensi kata dan frasa yang tinggi. Data yang digunakan i24News Arabic untuk membingkai Israel sebanyak 9 data yang memuat 5 kata dan 4 frasa, sedangkan untuk Palestina sebanyak 10 data yang memuat 5 kata dan 5 frasa. Jumlah data yang lebih banyak pada Palestina menunjukkan intensitas pembingkaian yang lebih tinggi, yang dijelaskan lebih lanjut pada bagian analisis kata dan frasa keberpihakan terhadap Palestina.

### 1. Kata, Frasa, dan Klausa Keberpihakan pada Israel

Beberapa kata, frasa, dan klausa yang mengandung unsur keberpihakan kepada Israel berjumlah 9 data yang memuat 5 kata dan 4 frasa yang menunjukkan unsur keberpihakan media *i24News Arabic* kepada Israel.

**Tabel 3.** Kata, frasa, dan klausa yang mengandung unsur keberpihakan kepada Israel

No	Bukti Data	Terjemahan Bahasa Indonesia	Jenis Data	Frekuensi
1	الجيش / <i>al-Jaysy</i>	Tentara	Kata	37
2	شعب / <i>Sya'bun</i>	Rakyat	Kata	12
3	مقتل / <i>Muqtal</i>	Gugur	Kata	9
4	شجاعة / <i>Syajā'ah</i>	Berani	Kata	7
5	مواجهة / <i>muwājjahah</i>	Melawan	Kata	6
	<b>Total</b>			<b>71</b>
6	الجيش الإسرائيلي / <i>al Jaysyu Isrā'īl</i>	Tentara Israel	Frasa	30
7	شعب إسرائيل / <i>Sya'bī Isrā'īl</i>	Rakyat Israel	frasa	6
8	مواجهة الهمجية / <i>muwājjahatū al-Hamjīyyah</i>	Melawan Kebiadaban	frasa	3
	<b>Total</b>			<b>39</b>
9	الحرب ضد حماس / <i>al-Harb Didda Hamās</i>	Perang melawan Hamas	Klausa	3
	<b>Total</b>			<b>3</b>

Berdasarkan daftar kata dan frasa di atas, *i24News Arabic* menggunakan data tersebut untuk menunjukkan keberpihakannya kepada Israel. Keberpihakan media dalam pemberitaan

peristiwa 7 Oktober 2023 diawali dengan penggunaan kata شعب sya'bun [rakyat] dan al-Jaysy [tentara] pada kata إسرائيل Isrā'īl [Israel] untuk membentuk frasa Sya'bi Isrā'īl [rakyat Israel] dan al-Jaysy Isrā'īl [tentara Israel] yang membingkai rakyat dan tentara Israel

Kata شعب sya'bun [rakyat] dalam frasa شعب إسرائيل Sya'bi Isrā'īl [rakyat Israel], membingkai warga Israel sebagai rakyat biasa yang menjadi korban serangan Hamas. Dengan pembingkaiannya tersebut, warga Israel ditampilkan sebagai pihak yang lemah, yang tidak mampu membela diri dari serangan Hamas. Sementara itu, kata الجيش al-Jaysy [tentara] dalam frasa الجيش الإسرائيلى al-Jaysy Isrā'īl [tentara Israel], dipilih untuk membingkai militer Israel sebagai institusi resmi negara yang bertugas menjaga keamanan. Pembingkaiannya tentara Israel tersebut, berbeda dengan Hamas yang dibingkai oleh i24News Arabic sebagai kelompok ilegal yang kejam. Berdasarkan dimensi *actors* dalam kerangka objek pembingkaiannya Entman, rakyat Israel dan tentara Israel dibingkai sebagai aktor yang netral dan resmi dalam narasi media.

Selanjutnya i24News Arabic menggunakan kata مقتلى muqtal [gugur] dan kata مدنيين madaniyyin [warga sipil] secara berdampingan, sehingga membentuk frasa muqtal madaniyyin [penduduk sipil yang gugur]. Dalam fungsi pembingkaiannya Entman, frasa tersebut, masuk dalam dimensi *moral judgment* yang memberi penilaian bahwa korban jiwa atas kejadian Hamas adalah penduduk sipil. Pembingkaiannya ini bertujuan untuk membentuk opini publik dan memengaruhi sikap pembaca untuk memihak Israel.

Berikutnya kata شجاعة Syajā'ah [berani] yang digunakan i24News Arabic pada kata شعب sya'bun [rakyat], diikuti frasa مواجهة الهمجية muwājahatu al-Hamjīyyah [melawan kebiadaban] yang membentuk klausa شجاعة شعب إسرائيل... لمواجهة الهمجية bi-syajā'ah Sya'bi Isrā'īl li-muwājahah al-Hamjīyyah [dengan keberanian rakyat Israel...melawan kebiadaban]. Klausa tersebut, menunjukkan bahwa Israel sebagai pihak yang memiliki keberanian moral untuk menghadapi kebiadaban Hamas.

Pilihan frasa مواجهة الهمجية muwājahatu al-Hamjīyyah [melawan kebiadaban] mencerminkan strategi i24News Arabic untuk menormalisasi aksi militer dengan membangun citra moral positif bagi pihak Israel. Strategi tersebut diperkuat dengan penggunaan klausa الحرب ضد حماس al-Harb Didda Hamās [perang melawan Hamas] yang membingkai perlunya bagi Israel untuk mengambil tindakan perang terhadap Hamas. Berdasarkan fungsi pembingkaiannya Entman, klausa ini termasuk dalam dimensi *remedy frame*, karena membenarkan tindakan militer sebagai solusi konflik Palestina-Israel.

Dengan pembingkaiannya solusi konflik adalah perang, Israel diposisikan oleh i24News Arabic, sebagai pihak yang terpaksa berperang melawan Hamas untuk menjaga keamanan dan stabilitas kawasan. Alasan tersebut bertentangan dengan pemberitaan Al Jazeera Arabic yang menunjukkan bahwa serangan Israel justru banyak menyasar warga sipil Palestina, termasuk anak-anak, wanita, dan lansia (Al Jazeera, 2024).

Menurut Entman (2009, p. 24), *the remedy in this actor frame becomes the focus of the issue frame* yang berarti solusi yang ditawarkan media akan membentuk isu utama. Dalam konteks ini, isu yang dibangun i24News Arabic adalah perlunya perang melawan Hamas. Melalui frasa الحرب ضد حماس al-Harb Didda Hamās [perang melawan Hamas], terbentuk bingkai perlawanannya rakyat Palestina terhadap Hamas, yang diperkuat oleh kata-kata dan frasa pembingkaiannya seperti: rakyat Israel, tentara Israel, berani, dan melawan kebiadaban. Keseluruhan elemen ini menunjukkan keberpihakan i24News Arabic kepada Israel.

## 2. Kata dan Frasa Ketidakberpihakan pada Hamas

Beberapa kata dan frasa lainnya yang mengandung ciri ketidakberpihakan i24News Arabic kepada Hamas memuat 10 data yang terdiri dari 5 kata dan 5 frasa. Berikut ini kata dan frasa

yang menunjukkan kecenderungan ketidakberpihakan *i24News Arabic* kepada Hamas (Palestina).

**Tabel 4.** Kata dan Frasa yang mengandung unsur ketidakberpihakan.

No	Bukti Data	Terjemahan Bahasa Indonesia	Jenis Data	Frekuensi
1	حماس / <i>Hamās</i>	Hamas	Kata	95
2	هجوم / <i>hujūm Hamās</i>	Serangan Hamas	Kata	37
3	إرهابي / <i>Irhābiy</i>	Teroris	Kata	14
4	إدانة / <i>Idānah</i>	Mengutuk	Kata	8
5	إرهابية / <i>Irhābiyyah</i>	Terrorisme	Kata	4
6	داعش / <i>Dā'isy</i>	ISIS	Kata	3
7	الهمجية / <i>al-Hamjiyyah</i>	Kebiadaban	Kata	3
<b>Total</b>				<b>164</b>
8	المسلحين الفلسطينيين / <i>al-musallahin al-Falisiyyin</i>	Militan Palestina	Frasa	6
9	إدانة Hamas / <i>Idānah Hamās</i>	Mengutuk Hamas	Frasa	4
10	منظمة إرهابية / <i>Munazzamah Irhābiyyah</i>	Organisasi Teroris	Frasa	3
11	الحرب الأبدية / <i>al-Harb al-Abadiyyah</i>	Perang Abadi	Frasa	3
<b>Total</b>				<b>16</b>

Berdasarkan daftar kata dan frasa di atas, *i24News Arabic* menggunakan data tersebut untuk untuk membangun citra negatif terhadap Hamas. Nama Hamas [Hamas] yang merupakan singkatan حركة المقاومة الإسلامية [gerakan perlawanan Islam] tidak pernah ditampilkan secara lengkap dalam pemberitaan, sehingga mengaburkan identitas ideologis Hamas, dan menggantinya dengan identitas baru yang sesuai dengan pembingkaian media.

Dalam teks-teks berita *i24News Arabic*, kata Hamas [Hamas] secara konsisten disandingkan dengan kata dan frasa yang merujuk pada terorisme, seperti kata Hamas [Hamas] yang berdampingan dengan kata إرهابي / *Irhābiyy* [Teroris] dan منظمة إرهابية / *Munazzamah Irhābiyyah* [organisasi Teroris] mencerminkan strategi *i24News Arabic* untuk membingkai Hamas sebagai kelompok teroris. Strategi ini masuk dalam perspektif objek framing Entman (2009) pada dimensi *actors framing* yaitu bahwa Hamas dibingkai oleh media sebagai aktor teroris.

Di sisi lain, kata Hamas [Hamas] juga sering muncul berdampingan dengan kata داعش / *Dā'isy* [ISIS] yang memperkuat upaya media menyamakan Hamas dengan organisasi teroris. Sementara itu, penggunaan frasa منظمة إرهابية / *Munazzamah Irhābiyyah* [organisasi Teroris] dan المسلحين الفلسطينيين / *al-musallahin al-Falisiyyin* [militan Palestina] yang yang ditempatkan dekat dengan kata Hamas untuk menggabungkan keduanya. Akibatnya, gerakan militan Palestina direpresentasikan sebagai gerakan teroris Palestina, sehingga perlawanan Palestina dipersepsi sebagai tindakan kekerasan yang ilegal.

Berikutnya kata الهمجية / *al-Hamjiyyah* [kebiadaban] yang juga cenderung dekat dengan kata Hamas [Hamas] dipilih, untuk memperkuat dimensi moral negatif Hamas. Dengan konstruksi tersebut, media mendorong pembaca untuk memandang Hamas sebagai aktor

berbahaya dan tidak layak memperoleh simpati, sekaligus menguatkan legitimasi Israel dalam narasi pemberitaan mereka.

Selain itu, frasa هجوم [serangan] yang berdekatan dengan kata *Hamās* [Hamas] membentuk frasa هجوم حماس *Hujūm Hamās* [serangan Hamas] yang membingkai peristiwa 7 Oktober 2023 sebagai serangan Hamas adalah. Kata *hujūm* [serangan] mengandung muatan kekerasan, sehingga serangan Hamas menunjukkan tindakan kekerasan Hamas terhadap warga Israel, sehingga frasa ini ditempatkan pada dimensi *event framing* sebagai peristiwa terorisme Hamas.

Dari perspektif fungsi framing Entman kata إرهابية *Irhābiyyah* [Terorisme] berfungsi sebagai dimensi *defining problem* untuk *menjelaskan bahwa peristiwa 7 Oktober 2023 adalah tindakan teroris* yang diperkuat dengan keterkaitan terhadap داعش *Dā'isy* [ISIS], حماس *Hamās* [Hamas], منظمة إرهابية *Munazzamah Irhābiyyah* [organisasi Teroris], al-Harakah al-Falistīniyyah [gerakan Palestina], dan al-Hamjīyyah [kebiadaban].

Dalam konteks lain, frasa هجوم حماس *hujūm Hamās* [serangan Hamas] selain masuk dalam dimensi objek *event framing*, juga berfungsi sebagai dimensi *defining problems* yaitu mendefinisikan inti masalah sebagai agresivitas Hamas. Kata hujum adalah menyerang

Kemudian, penggunaan frasa إدانة حماس *Idānah Hamās* [mengutuk Hamas] oleh *i24News Arabic* menunjukkan sikap tidak berpihak media kepada Hamas sekaligus keberpihakan kepada Israel. Kata *Idānah* [mengutuk] tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga ideologis karena mengarahkan pembaca untuk memandang Hamas sebagai pihak yang pantas disalahkan. Dalam fungsi pembingkaian Entman, frasa إدانة حماس *Idānah Hamās* [mengutuk Hamas] masuk dalam dimensi *moral judgement* yaitu penilaian moral negatif terhadap Hamas, dan sekaligus menjadi bagian dari *remedy frame*, yaitu menawarkan solusi berupa penghukuman terhadap Hamas atas kejahanatan kemanusiaan yang mereka lakukan pada 7 Oktober 2023.

Sementara itu, frasa الحرب الأبدية *al-Harb al-Abadiyyah* [perang abadi] juga memperlihatkan strategi *i24News Arabic* untuk menyudutkan Hamas, yaitu dengan membingkai konflik Palestina-Israel sebagai sesuatu yang tidak akan pernah berakhir akibat sikap keras Hamas. Dengan menempatkan Hamas sebagai pihak yang menginginkan perang abadi, media menampilkan Israel seolah sebagai pihak yang menginginkan kedamaian tetapi terpaksa berperang. Dalam fungsi pembingkaian Entman (2009), frasa الحرب الأبدية *al-Harb al-Abadiyyah* [perang abadi] masuk dalam dimensi *diagnosing causes* yaitu media mengaitkan bahwa penyebab konflik Palestina-Israel adalah ideologi militer Hamas, bukan pada kebijakan militer Israel.

Rangkuman berdasarkan komponen objek framing Entman frasa هجوم حماس *hujūm Hamās* [serangan Hamas] masuk dalam dimensi objek *event framing*, kata إرهابي *irhabiy* [teroris] masuk ke dalam dimensi objek *actors framing*, sedangkan berdasarkan komponen fungsi framing Entman (2009) kata إرهابي *Irhābiyy* [teroris] dan turunannya masuk dalam dimensi *moral judgment*, frasa هجوم حماس *hujūm Hamās* [serangan Hamas] berfungsi sebagai *defining problems*, frasa الحرب الأبدية *al-Harb al-Abadiyyah* [perang abadi] berfungsi sebagai *diagnosing causes*, sedangkan klausa إدانة حماس *Idānah Hamās* [mengutuk Hamas], berfungsi sebagai *remedy frame* yang membingkai perlunya menghukum Hamas.

Secara komunikatif, framing seperti ini memiliki dampak signifikan terhadap audiens Arab. Penggunaan istilah moral seperti *mengutuk* dan *perang abadi* dapat menggeser simpati pembaca dari narasi perjuangan kemerdekaan Palestina menuju narasi *anti-terorisme Palestina*. Hal ini memperkuat fungsi *remedy frame* dalam model Entman (2009), di mana serangan balasan Israel ditampilkan sebagai solusi rasional dan moral terhadap kekerasan Hamas.

Secara keseluruhan analisis kata dan frasa keberpihakan pada Hamas menunjukkan bahwa tuturan dalam pemberitaan *i24News Arabic* mengkonstruksi realitas ideologis, tidak hanya melaporkan fakta yaitu: Hamas diposisikan sebagai pelaku irasional, sedangkan Israel ditempatkan sebagai korban yang bermoral dan sah secara politik. Inilah bentuk konkret dari kekuatan framing media sebagaimana dijelaskan oleh Entman (2009) yakni pemilihan dan penonjolan aspek tertentu dari realitas untuk menanamkan makna yang menguntungkan pihak tertentu serta memengaruhi persepsi publik lintas budaya.

## **B. Pola Pembingkaian peristiwa 7 Oktober 2023 Pada Media *i24News Arabic***

*i24News Arabic* membungkai berita peristiwa 7 Oktober 2023 dengan menunjukkan kecenderungan berpihak kepada Israel. Hal ini tercermin, dari tiga pola utama pembingkaian: Pembingkaian membela Israel, Pembingkaian menyudutkan Hamas, dan pembingkaian solusi sepihak Israel. Pola pembingkaian media dapat dikenali menurut Sukarno (2011) melalui penggunaan kata, frasa, dan klausa yang berulang, yang menunjukkan strategi pengulangan yang disengaja. Pengulangan –pengulangan tersebut untuk memperkuat pembingkaian bahwa Israel adalah korban yang layak dibela, selain itu juga memperkuat pembingkaian Hamas dan rakyat Palestina sebagai pelaku kejahatan dan teroris. Dengan demikian, analisis pembingkaian ini, mengungkap temuan pembingkaian media *i24News Arabic* yang membentuk persepsi publik diantaranya: 1) Pembingkaian Pembelaan Pro Israel, 2) Pembingkaian Kontra Hamas, dan 3) Pembingkaian Solusi sepihak Israel.

### **1. Pembingkaian Pro Israel**

Media *i24News Arabic* membungkai peristiwa 7 Oktober 2023 dengan narasi yang kuat bahwa Israel adalah korban serangan Hamas. Framing Israel adalah korban, dibangun melalui frasa مقتول مدنيون *muqtal madaniyyin* [penduduk sipil yang gugur], penekanan jumlah korban Israel dan penderitaan rakyat Israel yang konsisten dimunculkan di awal pembuka Paragraf. Selain itu, *i24News Arabic* juga membungkai serangan balasan Israel ke Gaza yang berlebihan adalah bentuk pembelaan yang legal dan wajar untuk mempertahankan keamanan Israel. Dengan demikian dua pembingkaian ini membentuk sudut pandang media *i24News Arabic* yang pro-Israel.

#### **1.1. Pembingkaian Israel adalah Korban**

*i24News Arabic* membungkai peristiwa 7 Oktober 2023 dengan menunjukkan adanya penggiringan opini bahwa Israel adalah korban. Tuntutan jumlah korban kekerasan, penculikan, dan pembunuhan mengarah pada pembingkaian Israel adalah korban. Pada paragraf pembuka di masing-masing berita yang diteliti ((I24 News, 2024a), (i24News Arabic, 2023)), menunjukkan konsistensi media *i24News Arabic* menampilkan kerugian yang dialami rakyat

Israel, seperti jumlah korban jiwa, kehancuran bangunan dan infrastruktur, dan trauma masyarakat sipil Israel. Misalnya berita (B1) menyoroti banyaknya korban di pihak Israel, sementara (B4) menekankan penderitaan Israel akibat serangan Hamas. Berikut tuturan pembingkaian Israel adalah korban:

Tabel 5. Tuturan Israel adalah Korban

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Penonjolan berita
B1	اختطف مقاتلو حماس أكثر من 220 إسرائيلياً وأجنبياً وزوجي الجنسية خلال الهجوم الذي خلف أكثر من 1,400 قتيل، معظمهم من المدنيين	Hamas menculik lebih dari 220 warga Israel, orang asing, dan warga negara ganda selama serangan yang menyebabkan lebih dari 1.400 orang tewas, sebagian besar dari mereka adalah warga sipil	Israel korban penculikan dan Pembunuhan
B2	<i>Ikhtāṭafa muqāṭilū Ḥamās aksara min 220 Isrā’īliyyan wa ajnabiyyan wa muzdawajt al-jinsiyyah khilāla al-hujūmi allāzī khallafa aksara min 1400 qatīl, mu’zamuhum mina al-madāniyyīn</i> التنظيم الذي يخطف فتاة تبلغ من العمر 21 عاماً ويؤدي إلى إصابتها	Organisasi yang menculik gadis 21 tahun dan melukainya	Gadis Israel korban penculikan dan penyanderaan

Kata *إسرائيلياً* *Isrā’īliyyan* [warga Israel] pada berita (B1) menunjukkan warga Israel sebagai korban penculikan yang dilakukan Hamas. Selanjutnya frasa *Qatīl 1400* [1.400 orang tewas] pada berita (B2) menunjukkan jumlah warga Israel yang menjadi korban pembunuhan Hamas. Frasa berikutnya *Mu’zamuhum min al-Madāniyyīn* [kebanyakan dari mereka adalah warga sipil] pada berita (B2) membungkai warga sipil Israel lebih banyak yang menjadi korban pembunuhan dan penculikan Hamas dalam peristiwa 7 Oktober 2023.

## 1.2. Pembingkaian Pembelaan dan Legitimasi Israel

Framing Israel adalah korban diperkuat dengan narasi yang membenarkan respon tentara Israel menyerang melalui jalur udara di Gaza. *i24News Arabic* dalam berita ((I24 News, 2023b), (I24 News, 2024a), (I24 News, 2024b)) membungkai pembalasan Israel bukan sebagai agresi, melainkan pembelaan yang legal untuk menghindari ancaman yang dapat ditimbulkan Hamas. Dalam Hal ini serangan bombardir Israel dibungkai sebagai tindakan yang wajar guna mempertahankan keamanan nasional.

Lebih lanjut, dukungan internasional terhadap Israel juga turut ditampilkan untuk memperkuat legitimasi pembelaan tersebut. Pernyataan tokoh-tokoh penting seperti presiden Amerika Serikat Joe Biden dan presiden Prancis Emmanuel Macron dikutip untuk menunjukkan simpati global yang mengarah kepada Israel. Pembingkaian ini membentuk persepsi bahwa Israel adalah korban yang pantas mendapatkan pembelaan dari komunitas internasional. Berikut tuturan yang menunjukkan penonjolan legitimasi pembelaan Israel:

Tabel 6. Tuturan Legitimasi dan Pembelaan Israel

Kode Berita	Kutipan berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Bentuk Dampak 7 Oktober 2023
B3	ومنذ ذلك الحين، يصف الجيش الإسرائيلي على نحو متواصل قطاع غزة.	Sejak saat itu, tentara Israel terus mengebom Jalur Gaza	Serangan Bom Israel ke Palestina adalah pembelaan
B4	<i>Wa munžu žālika al-ḥīn, yaqṣīfū al-jaysu al-Isrā’īliyyu ‘alā naḥwin mutawāṣil qīṭā’i Ghazzah.</i> أعرب الرئيس الأمريكي جو بايدن عن دعمه لإسرائيل في الحرب ضد حماس	Presiden Serikat Joe Biden menyatakan dukungannya	Legitimasi pembelaan Israel oleh Perancis dan Amerika Serikat

	<i>A`raba ar-ra`īsu al-Amrīkiyyu Jū Bāydin `an da`mihi li-Isrā`īl fī al-harbi didda Ḥamās</i>	Israel dalam memerangi Hamas.
	ورد الرئيس الفرنسي متضامناً: "لَكُمْ دَعْمَتُنَا الْيَوْمَ وَغَدَار طَوَالْ أَيَّامَ هَذِهِ الْمَعرِكَةِ"	Presiden menanggapi dengan solidaritas: "Anda mendapat dukungan kami hari ini dan besok sepanjang hari-hari pertempuran ini."
B5	<i>Wa radda ar-ra`īsu al-Faransiyya mutaḍāminan: "Lakum da`mūnā al-yāuma wa ghadān ṭiwalā ayyāmi hāzīhi al-ma`rakah."</i>	

Frasa-frasa di atas menunjukkan legitimasi pembelaan Israel. Pada berita (B3) klausa *يُقْصِفُ الْجَيْشُ الْإِسْرَائِيلِيُّ عَلَى تَحْمِيلِ [tentara Israel terus-menerus mengebom]* menunjukkan wilayah Gaza terus dibombardir oleh militer Israel sebagai tindakan pembalasan. Selain itu klausa *Da`mihi li-Isrā`īl fī al-harbi didda Ḥamās* [dukungannya (Joe Biden) kepada Israel dalam perang melawan Hamas] pada berita (B4) menunjukkan bentuk dukungan dan pemberian Joe Biden atas tindakan Israel. Berikutnya klausa *لَكِنَّ دَعْمَنَا الْيَوْمَ، غَدَار طَوَالْ أَيَّامَ هَذِهِ الْمَعرِكَةِ Lakinna da`mānā al-yāuma, ghadān, ṭiwalā ayyāmi hāzīhi al-ma`rakah* [Namun, dukungan kami hari ini, esok, dan sepanjang hari-hari pertempuran ini] pada berita (B4) membungkai presiden Prancis Macron telah mendukung dan membenarkan tindakan militer Israel.

### 1.3. Pembingkai Pemberitaan yang Bias

Pemberitaan *i24News Arabic* menunjukkan yang bias yang menghasilkan ketidakseimbangan wacana. Isi dalam berita-berita terkait peristiwa 7 Oktober 2023 tidak menampilkan Palestina sebagai korban yang diserang Israel, sementara tindakan Hamas terhadap Israel ditonjolkan sebagai tindakan kejahatan mutlak. Di pihak Palestina, penderitaan rakyat cenderung diabaikan dan tidak ditampilkan secara proporsional di dalam berita, meskipun jumlah korban dari sisi Palestina jauh lebih besar secara statistik menurut *Al Jazeera Arabic*, namun tidak dijelaskan dalam pemberitaan *i24News Arabic*, bahkan cenderung dihilangkan dari narasi utama. Ketidakseimbangan ini menunjukkan adanya bias pembingkai oleh *i24News Arabic* terhadap salah satu pihak, yaitu dengan menonjolkan satu sisi dari kedua belah pihak dan mengaburkan satu sisi lainnya. Sehingga *i24News Arabic* cenderung menonjolkan sisi negatif Hamas dan penderitaan warga Israel, sekaligus mengaburkan informasi penderitaan rakyat Palestina dan sisi negatif Israel.

## 2. Pembingkai Kontra Hamas

*i24News Arabic* membungkai Hamas sebagai Teroris, sedangkan tindakannya digambarkan sebagai simbol kebiadaban. Pembingkai tersebut diperoleh dari analisis kata, frasa, dan klausa dalam teks berita yang menunjukkan unsur kejahatan yang dilakukan Hamas yaitu: membunuh, menculik dan menyandera. Tindakan-tindakan tersebut menunjukkan kekejaman Hamas yang menegaskan bahwa kelompok tersebut tidak manusiawi (*dehumanisasi*). Narasi ini semakin diperkuat dengan narasi yang menyebutkan bahwa Hamas lebih kejam daripada ISIS. Berikutnya, akan dijelaskan analisis terhadap kata, frasa, dan klausa berdasarkan tema-tema terkait Hamas yang telah dikelompokkan sebelumnya, yaitu: 1) kriminalitas ekstrem, 2) dehumanisasi, 3) delegitimasi, dan 4) ancaman.

### 2.1. Hamas Kriminal Ekstrem

Pembingkai dominan yang dilakukan oleh media *i24News Arabic* terhadap Hamas adalah dengan menyematkan label Hamas sebagai kelompok teroris. Hal ini dapat dilihat dari

pengulangan tuturan dalam berbagai berita *i24News Arabic* ((2023); (2023a); (2023b) dan (2024b) yang mengutip tuturan tokoh-tokoh internasional yang menyebut Hamas adalah Teroris. Selain itu Hamas juga dibingkai sebagai kelompok pembunuhan yang secara brutal membunuhan warga sipil Israel termasuk anak-anak, wanita, dan orang lanjut usia. Lebih jauh lagi, pembingkaian negatif dilanjutkan dengan membingkai Hamas sebagai penculik dan penyandera tawanan. Di beberapa pemberitaan, Hamas dijelaskan sebagai penculik warga sipil Israel, warga asing, dan warga dengan kewarganegaraan ganda. Berikut bentuk tuturan pembingkaian Hamas adalah kriminal ekstrem yang meneror, membunuhan, menculik, dan menyandera.

**Tabel 7.** Tuturan Hamas adalah Kriminal Ekstrem

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemah bahasa Indonesia	Pembingkaian
B1	حماس منظمة : وزارة الخارجية الإسرائيلية إرها比ة أسوأ من داعش <i>Wizārat al-khārijiyah al-Isrā’īliyyah: Ḥamās munazzamah irhābiyyah aswa’ min Dā’isy</i>	Menteri Luar Negeri Israel : Hamas adalah organisasi teroris yang lebih buruk dari ISIS	
B3	إدانة حماس بسبب الهجوم الإرهابي <i>Idānah Ḥamās bi-sababi al-hujūm al-irhābiyy</i>	Mengutuk Hamas karena serangan teroris	Hamas sebagai Teroris
B5	ماكرون: لكن حماس جماعة إرهابية لا تمثل الشعب الفلسطيني <i>Mākrūn: lākin Ḥamās jamā’ah irhābiyyah lā tumaṣṣilu asy-sya’ ba al-Falish̄niyyi</i>	Macron : tetapi Hamas adalah kelompok teroris yang tidak mewakili rakyat Palestina”.	
B2	التنظيم الذي يخطف فتاة تبلغ من العمر 21 هو تنظيم إرهابي عاماً ويؤدي إلى إصابتها قاتل <i>At-tanzīm allāzī yakhṭafu fatāh tablughu min al-’umri waḥid wa-’isyrīnā ’āman wa yu’addī ilā iṣābatihā huwa tanzīm irhābiyy qātil</i>	Presiden Israel : Sebuah organisasi yang menculik gadis berusia 21 adalah organisasi teroris pembunuhan	
B1	حماس ملطخة بدماء أكثر من 1400 إسرائيلي الذين قتلوا <i>Ḥamās mulaṭṭakahh bidimā ’in akṣar min 1400 Isrā’īliyyin allāzīna qutūlū</i>	Hamas berlumuran darah membunuhan dari 1.400 warga Israel	Hamas sebagai Pembunuhan
B3	حماس لقتلها الشباب في حفل موسيقي إدانة <i>Idānah Ḥamās liqatlihā asy-syabāb fit-haflin mūsīqiyy</i>	Mengutuk Hamas karena membunuhan anak-anak muda di sebuah konser	
B1	وحماس مسؤولون عن اختطاف أكثر من 220 إسرائيلياً، بينهم رضع وأطفال ونساء وشيوخ <i>Wa Ḥamās mas ’ūlūn ’an ikhtittāfi akṣar min 220 Isrā’īlyan, baynahum rudda ’un wa atfālun wa nisā’un wa syuyūkhun</i>	Hamas menculik 220 warga Israel, termasuk bayi, anak-anak, perempuan dan orang tua	Hamas sebagai Penculik
B2	التنظيم الذي يخطف فتاة تبلغ من العمر 21 عاماً <i>At-tanzīm allāzī yakhṭafu fatāh tablughu min al-’umri waḥid wa-’isyrīnā ’āmman</i>	Sebuah organisasi yang menculik gadis berusia 21	
B5	ونعلم أيضًا ما يعنيه احتجاز... وقال ماكرون: الرهائن، لدينا تسعة فرنسيين مختطفين <i>Kata Macron:....kami juga tahu apa artinya penyanderaan, kami memiliki sembilan warga Prancis yang disandera</i>		Hamas sebagai Penyandera

---

*Wa qāla Mākrūn: ... wa na`lam aydān  
mā ya `nīhi iħtijāz ar-rahā `in, ladaynā  
tis `ah Faransiyyīn mukhtaṭafīn*

---

Berdasarkan tabel di atas, *i24News Arabic* menonjolkan perilaku Hamas yang meneror, membunuh, menculik, dan menyandera. Dengan menyandingkan kata Hamas dengan kata teroris yang membentuk frasa حماس منظمة إرهابية **Hamās munazzamah irhābiyyah** [Hamas adalah organisasi teroris] menunjukkan bahwa Hamas adalah teroris. Dengan membungkai Hamas menjadi sosok yang negatif, dapat memengaruhi simpati masyarakat internasional terhadap Palestina. Di sisi lain, penonjolan Israel sebagai korban kejahanan Hamas, seperti penggunaan informasi jumlah korban dan kata Israel yang membentuk frasa 1400 إسرائيليين الذين قتلوا **1400 Isrā`īliyyin allazīna qutilū** [1.400 warga Israel terbunuh] menunjukkan bahwa Israel adalah korban pelanggaran HAM. Kecenderungan *i24News Arabic* tersebut terhadap Israel memperjelas pembungkai Hamas sebagai kriminal ekstrem dalam peristiwa 7 Oktober 2023.

## 2.2. Dehumanisasi Hamas

Dalam berita-berita *i24News Arabic* ((i24News, 2024a), (i24News, 2024b)), Hamas tidak hanya dibungkai sebagai simbol kebiadaban teroris, tetapi juga digambarkan sebagai kelompok yang tidak manusiawi melalui berbagai istilah yang ekstrem. Media ini mengutip tuturan seperti *wa fazā`i a Dā`isy lam yartakibhā* [dan kekejaman yang tidak pernah dilakukan ISIS] dan *muwājahah al-hamajīyah* [melawan kebiadaban] untuk menegaskan bahwa Hamas adalah kelompok yang sangat berbahaya dan tidak berperikemanusiaan. Pembungkai ini merupakan bentuk *dehumanisasi* yang bertujuan menimbulkan kebencian publik kepada Hamas. Dengan menjauhkan sisi kemanusiaan Hamas, media *i24News Arabic* mengkonstruksi persepsi masyarakat bahwa mereka tidak layak mendapat simpati dan perlindungan hukum. Berikut beberapa tuturan pembungkai *Dehumanisasi* Hamas:

**Tabel 8.** Pembungkai Dehumanisasi Hamas

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Pembungkai
B4	أن حماس لقد نفذوا جرائم وفظائع داعش لم يرتكبها <i>Anna Ḥamās laqad naffazū jarā`ima wa fazā`i a Dā`isy lam yartakibhā</i>	Presiden AS Joe Biden : Hamas melakukan kejahanan dan kekejaman yang tidak dilakukan oleh ISIS.	Hamas lebih kejam dari ISIS
B5	وقال ماكرون: "هذا هو الهجوم الإرهابي الأثمن فظاعة" <i>Wa qāla Mākrūn: "Hāzā huwa al-hujūm al-irhābiyy al-akṣaru fazā`atan</i>	Kata Macron: "Ini adalah serangan teroris yang paling mengerikan	
B5	حماس هي حالة اختبار للحضارة في ، قال نتنياهو "مواجهة الهمجية" <i>Hamās hiya hālatu ikhtibārin lil-hadārah fī muwājahati al-hamajīyah, qāla Nitanyāhū</i>	Hamas adalah contoh uji coba bagi peradaban dalam menghadapi kebiadaban". Kata Netanyahu	Hamas bentuk kebiadaban

Salah satu narasi utama yang digunakan *i24News Arabic* adalah *Hamas lebih kejam daripada ISIS*. Tindakan membandingkan ini, memperkuat citra negatif bahwa Hamas melampaui standar kekejaman yang telah dilakukan ISIS, yang menurut Qodir (2016) ISIS dikenal sebagai kelompok teroris paling brutal. Tujuan pembungkai *Dehumanisasi* adalah membangun rasa takut dikalangan masyarakat internasional, sekaligus membungkai Hamas sebagai ancaman yang harus dilawan bersama. Selain itu, framing ini juga berfungsi sebagai alat untuk meredam kritikan dunia terhadap kekejaman yang dilakukan militer Israel atas warga Gaza, dengan mengalihkan perhatian dunia kepada Hamas sebagai pihak yang lebih kejam.

### 2.3. Delegitimasi Hamas

*i24News Arabic* dalam berita ((i24News, 2024a), (i24News, 2024b)), membingkai Hamas sebagai kelompok ilegal baik secara politik maupun moral. Salah satu strategi yang digunakan adalah memisahkan identitas Hamas dari Palestina, melalui narasi حماس لا يمثل الشعب الفلسطيني *[Hamas bukan Palestina]*. Framing ini membentuk persepsi bahwa Hamas tidak mewakili kepentingan rakyat Palestina. *Delegitimasi* ini memperkuat citra bahwa Hamas hanyalah kelompok radikal yang bertindak atas nama dan kemauan sendiri, bukan mewakili perjuangan nasional Palestina. Beberapa tuturan Deligitimasi Hamas adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Pembingkaian Deligimasi Hamas

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Pembingkaian
B4	يجب التذكرة أن حماس لا يمثل الشعب الفلسطيني Yajibu at-tažkīr anna Ḥamās lā yumaššilu asy-sya`ba al-Falastīniyyi	Presiden AS Joe Biden : Hamas tidak mewakili rakyat Palestina	Delegitimasi
B5	حماس جماعة إرهابية لا تمثل الشعب... ماكرون الفلسطينى Mākrūn... Ḥamās jamā`ah irhābiyyah lā tumaššilu asy-sya`ba al-Falastīniyyi	Macron...Hamas adalah kelompok teroris yang tidak mewakili rakyat Palestina.	Hamas

Pemisahan identitas antara Hamas dan Palestina diperkuat melalui tuturan tokoh-tokoh internasional, seperti Presiden Amerika Serikat Joe Biden dan Presiden Prancis Emmanuel Macron. *i24News Arabic* memanfaatkan pernyataan-pernyataan tersebut untuk membangun argumen bahwa serangan Hamas ke Israel merupakan tindakan yang sepenuhnya berasal dari kehendak Hamas, bukan mewakili keinginan rakyat Palestina.

Dengan demikian, serangan balasan Israel ke Palestina dibingkai sebagai tindakan yang ditujukan kepada Hamas, bukan terhadap warga sipil Palestina. Narasi ini kemudian digunakan sebagai pbenaran oleh militer Israel, yang dalam kenyataannya juga menyerang wilayah sipil dengan dalih menyerang Hamas yang bersembunyi di antara masyarakat sipil Palestina. Akibatnya, serangan balasan Israel kepada warga sipil dibingkai sebagai tindakan yang tidak disengaja dan bukan merupakan pelanggaran kemanusiaan.

### 2.4. Hamas adalah Ancaman

*i24News Arabic* secara konsisten membingkai Hamas sebagai ancaman besar terhadap keamanan Israel dan stabilitas kawasan ((I24News, 2023a), (I24News, 2023b), (I24News, 2024b)). Pada tuturan seperti هذا العدو هنا hāzā al-`aduwa *[Ini adalah Musuh]* yang merujuk pada Hamas, media membangun citra bahwa Hamas adalah lawan yang berbahaya dan harus dijauhi, dihindari, serta diwaspadai. Selain itu, *i24News Arabic* juga membingkai Hamas sebagai pihak yang pantas mendapat hukuman. Melalui tuturan kedutaan Amerika Serikat untuk PBB, yang menyerukan agar Hamas diberi sanksi hukum internasional oleh PBB, *i24News Arabic* memperkuat pembingkaian Hamas layak dihukum. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan Hamas dianggap sebagai ancaman:

**Tabel 10.** Tuturan Hamas adalah Ancaman

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Pembingkaian
B2	شعب إسرائيل متهد! سقف بحزم في وجه هذا العدو اللدود والمتسرع،	Rakyat Israel bersatu: kami akan menghadapi dan mengalahkan	Hamas harus diperangi

	<i>Sya'bu Isrā' il muttaḥid! Sanaqifu biḥazmin fī wajhi hāzā al-'aduwwa al-luddūda wa al-mutasarra'</i>	musuh (Hamas) yang pahit dan tergesa-gesa ini
B5	الرئيس الفرنسي : نحن أيضًا مهددون من قبل هذه الجماعات <i>Ar-ra'is al-Faransiyi: nahnu aydan muhaddadūn min qabli hāzihī al-jamā'āt</i>	Presiden Prancis: Kami juga akan berperang melawan komunitas ini (Hamas)
B3	لأمم المتحدة ليندا توماس السفيرة الأميركيّة غرينفيلد إدانة حماس بسبب الهجوم الإرهافي <i>Idānah Ḥamās bi-sababi al-hujūm al-irhābiyy</i>	kedutaan Amerika Serikat untuk PBB Linda Thomas Greenfield: Mengutuk Hamas karena serangan teroris
B6	رويّتهم الوحيدة هي الحرب الأبدية <i>Ru'yatuhum al-wāḥidah hiya al-Harb al-Abadiyyah</i>	Hamas harus dihukum
	Pikiran mereka satu-satunya adalah perang abadi	Ideologi militan Hamas

Data berupa klausa di atas tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi konflik, tetapi juga menjadi strategi legitimasi ideologis dan diplomasi wacana. Beberapa klausa seperti سُنْقَفْ بِحَزْمِ فِي وِجْهِ هَذِهِ الْعُدُوِّ *Sanaqifu biḥazmin fī wajhi hāzā al-'aduwwa* [kami akan mengalahkan Musuh ini (Hamas)], إِدَانَةِ حَمَاسْ بِسَبَبِ الْهَجُومِ الْإِرْهَابِيِّ *Idānah Ḥamās bi-sababi al-hujūm al-irhābiyy* [mengutuk Hamas karena serangan teroris], نَحْنُ أَيْضًا مَهْدُودُونْ مِنْ قَبْلِ هَذِهِ الْجَمَاعَاتِ *nahnu aydan muhaddadūn min qabli hāzihī al-jamā'āt* [Kami juga akan berperang melawan komunitas ini (Hamas)] menunjukkan bahwa Hamas dibingkai sebagai musuh bersama, baik bagi Israel, presiden Prancis, dan kedutaan Amerika untuk PBB menuturkan hal yang merujuk bahwa Hamas adalah musuh.

Penggunaan kata *hāzā al-'aduwwa* [Musuh ini] dalam frasa سُنْقَفْ بِحَزْمِ فِي وِجْهِ هَذِهِ الْعُدُوِّ *Sanaqifu biḥazmin fī wajhi hāzā al-'aduwwa* [kami akan mengalahkan Musuh ini (Hamas)] menunjukkan bahwa Hamas adalah musuh. Framing ini menanamkan **persepsi kebencian kolektif** terhadap Hamas. kata سُنْقَفْ بِحَزْمِ فِي وِجْهِ هَذِهِ الْعُدُوِّ *hāzā al-'aduwwa* [Musuh ini] termasuk ke dalam dimensi pembingkain *Entman moral judgement* yaitu penilaian moral bahwa Hamas adalah musuh.

Penggunaan klausa نَحْنُ أَيْضًا مَهْدُودُونْ *nahnu aydan muhaddadūn* [Kami juga akan berperang melawan-] dan klausa سُنْقَفْ بِحَزْمِ *Sanaqifu biḥazmin* [kami akan mengalahkan-] menunjukkan pembingkain bahwa **Israel dan sekutunya berperang bukan untuk menyerang, melainkan untuk mempertahankan diri dan menjaga keamanan nasional**.

Selanjutnya frasa إِدَانَةِ حَمَاسْ بِسَبَبِ الْهَجُومِ الْإِرْهَابِيِّ *Idānah Ḥamās bi-sababi al-hujūm al-irhābiyy* [Mengutuk Hamas karena serangan teroris] membingkai Hamas perlu dikutuk yang masuk ke dalam fungsi *remedy frame* yang implikasi dari dikutuk adalah dihukum sehingga hamas harus mendapat hukuman.

Dengan terbentuknya dua pembingkaiannya pertama Hamas adalah musuh, kedua hamas harus dikutuk, *i24News Arabic* mengarahkan opini publik Timur Tengah dan dunia internasional agar memandang Hamas sebagai ancaman global, bukan sebagai gerakan perlawanan. Dalam kerangka **framing Entman** pembingkaiannya Hamas adalah ancaman global masuk dalam dimensi *moral judgment*, sedangkan pembingkaiannya Hamas harus dihukum masuk dalam dimensi *remedy frame*.

Dari sisi **motif ideologis dan institusional**, pola tersebut muncul karena *i24News Arabic* berperan sebagai **instrumen diplomasi wacana Israel**. Sebagai media Israel yang berbahasa Arab, ia memiliki fungsi strategis: menjangkau **audiens Arab dan Muslim** dengan bahasa yang akrab, namun menyampaikan **sudut pandang yang mendukung kepentingan politik Israel**. Melalui pendekatan ini, Israel berupaya **mengendalikan narasi konflik** di kawasan Arab yang umumnya kritis terhadapnya, serta menampilkan diri sebagai **aktor rasional, humanis, dan bermoral**. Penggunaan bahasa Arab dalam pemberitaan *i24News Arabic* merupakan bagian

dari **politik representasi lintas bahasa** yang bertujuan membujuk, dan bukan sekadar alat komunikasi melainkan.

Selanjutnya dalam konteks **geopolitik dan karakter audiens**, turut memperkuat strategi ini. Mengingat publik Arab cenderung bersympati terhadap Palestina, *i24News Arabic* berusaha **menggeser titik empati** dengan menggambarkan Israel sebagai **korban kekerasan**, sedangkan Hamas sebagai **sumber ketidakstabilan regional**. Narasi dalam klausa *الحرب الأبدية al-Harb al-Abadiyyah [perang Abadi]* tampak digambarkan sebagai pihak yang menginginkan perang abadi karena ideologi yang mereka miliki. Dengan demikian, framing ini berfungsi untuk **mengubah citra Israel dari penyerang menjadi pembela diri**, sekaligus **melemahkan solidaritas dunia Arab terhadap Palestina** melalui **normalisasi moral atas operasi militer Israel di Gaza**. Klausa *الحرب الأبدية al-Harb al-Abadiyyah [perang Abadi]* masuk dalam dimensi *diagnosing causes* pada fungsi pembingkaian Entman. Realisasi kerangka pembingkaian Entman, dalam tema Hamas adalah Ancaman menghasilkan 4 dimensi pembingkaian, yang dapat diamati dalam tabel berikut:

**Tabel 11.** Peneran Fungsi Pembingkaian Entman dalam tema Hamas adalah Ancaman

No	Fungsi Pengkaian Entman	Hasil pembingkaian
1	Definig Problem	Serangan Hamas terhadap Israel
2	Diagnosing Causes	Ideologi ekstrem Hamas
3	Moral Judgment	Hamas adalah ancaman Israel adalah korban yang layak dibela
4	Remedy	Menghukum Hamas Serangan balasan Israel terhadap Hamas sebagai tindakan moral

Tabel di atas memperlihatkan bagaimana *i24News Arabic* menggunakan **kekuasaan simbolik dalam wacana media** melalui pemilihan dan penonjolan aspek-aspek yang menguntungkan Israel. Framing semacam ini bukan menyampaikan laporan, melainkan bagian dari **strategi ideologis dan geopolitik** untuk **memperluas legitimasi Israel** melalui representasi bahasa dan media. Dengan demikian, *i24News Arabic* berhasil mengonstruksi realitas konflik sebagai perang melawan teror, bukan penjajahan terhadap Palestina, sehingga memperluas legitimasi internasional bagi kebijakan militer Israel.

### 3. Solusi Sepihak Israel

Pada penjelasan sebelumnya, ditemukan beberapa fungsi pembingkaian *i24News Arabic* yaitu perlu menghukum Hamas, melalui tuturan *Idānah Ḥamās [mengutuk Hamas]*. Pada bagian ini ditemukan beberapa solusi konflik lainnya dalam teks-teks berita *i24News Arabic* ((i24News, 2023b), (i24News, 2023c)). Beberapa tuturan yang mengandung unsur solusi konflik adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.** Solusi Sepihak Israel terhadap Hamas, rakyat Palestina, dan Jalur Gaza

Kode Berita	Kutipan Berita	Terjemahan Bahasa Indonesia	Penonjolan Solusi
B3	<i>الأمم المتحدة لم يدين Hamas بسبب الفظائع التي ارتكبها في السابع من أكتوبر</i> <i>Al-umam al-muttaḥidah lam yudīn Ḥamās bi-sababi al-fazā’ i` allātī irtakabathā fī as-sābi` min Uktūbar</i>	PBB belum mengutuk Hamas atas kejahatan yang mereka lakukan pada 7 Oktober 2023	Solusi Menghukum Hamas
B6	<i>تشجيع الهجرة الطوعية لسكان غزة هو الأمر الأكثر أخلاقية</i>	Mendorong sukarela warga Gaza	Solusi Mengusir Warga Palestina

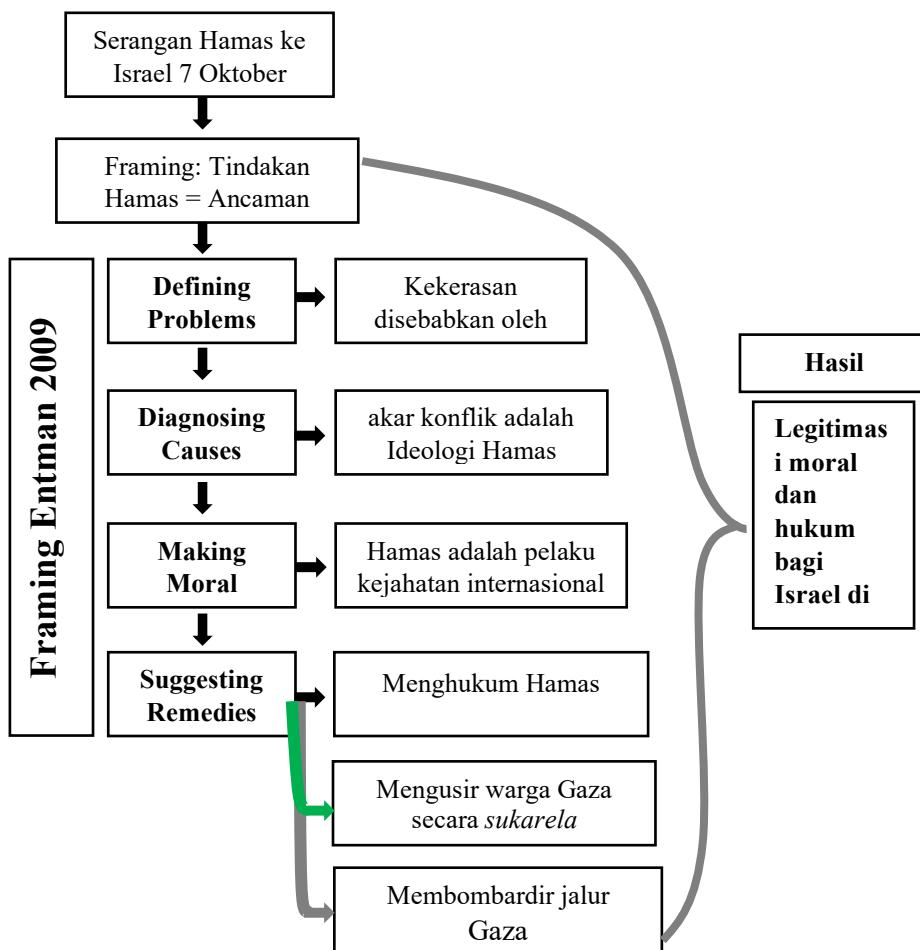
	<i>Tasyjī`u al-hijrah at-ṭaw`iyah li-sukkāni Ghazzah huwa al-amru al-akṣaru akhlāqiyah</i> ومنذ ذلك الحين، يصف الجيش الإسرائيلي على نحو متواصل قطاع غزة.	adalah hal yang paling bermoral untuk dilakukan
B3	<i>Wamunžu žālika al-ḥīni, yaqṣīfu al-jaysyu al-Isrā`īliyyu `alā nahwa mutawāṣil qīṭā`i Ghazzah</i>	Sejak saat itu, tentara Israel terus membombardir Jalur Gaza Solusi menghancurkan jalur Gaza

Klausanya *الْفَطَانُغُ الْتِي أَرْتَكَبُهَا حَمَاس* *al-fazā`i` allatī irtakabathā Hamās* [kejahatan yang dilakukan Hamas] pada berita (B3), digunakan untuk membenarkan narasi perlunya menghukum Hamas bahwa Hamas merupakan pelaku kejahatan internasional yang harus dihukum. Melalui pemilihan leksikal *irtakabathā* [melakukan kejahatan], *i24News Arabic* menegaskan posisi moral bahwa Hamas bukan sekadar pihak bersenjata, melainkan aktor kriminal yang melanggar hukum kemanusiaan. Tuturan ini menunjukkan fungsi *moral judgement* dan *remedy frame* dalam kerangka Entman (2009): *moral judgment* dilakukan melalui pelabelan negatif Hamas sebagai pelaku kejahatan internasional, sedangkan *remedy* diwujudkan dalam pemberian solusi atas perlunya menghukum Hamas. Tuturan tersebut menegaskan solusi sepihak yang diambil Israel, menempatkan Hamas sebagai pelaku kejahatan internasional.

Klausanya *شُجُّعُ الْهَجْرَةِ الْطَّوْعَيَّةِ لِسُكَّانِ غَزَّةِ* *Tasyjī`u al-hijrah at-ṭaw`iyah li-sukkāni Ghazzah* [mendorong migrasi sukarela penduduk Gaza] pada berita (B6), menunjukkan bentuk pengusiran terselubung (halus) terhadap warga sipil Gaza. Kata *الطَّوْعَيَّةِ at-ṭaw`iyah* [sukarela], digunakan untuk membingkai tindakan pemindahan penduduk Gaza menjadi tampak lebih halus sebagai pilihan damai, bukan paksaan. Strategi ini menunjukkan fungsi *remedy frame* untuk membingkai solusi konflik ini adalah memindahkan warga Gaza. Secara ideologis, ini merupakan bentuk legitimasi yang halus, yaitu upaya menormalisasi pengusiran melalui bahasa yang tidak langsung (eufemisme) agar tampak manusiawi. Framing semacam ini menyembunyikan kekerasan struktural Israel terhadap rakyat sipil dengan menonjolkan citra inisiatif kemanusiaan.

Klausanya *يُقْصِفُ الْجَيْشَ الْإِسْرَائِيلِيَّ عَلَى تَحْوِيْلِ مُتَوَاصِلِ* *Yaqṣīfu al-jaysyu al-Isrā`īliyyu `alā nahwīn mutawāṣil* [tentara Israel terus-menerus mengebom] pada berita (B3), menunjukkan solusi kekerasan militer yang dibingkai sebagai respons wajar terhadap ancaman Hamas. Pengulangan kata *mutawāṣil* [berkelanjutan] membangun kesan ketegasan Israel dalam menegakkan keamanan sebagai respons sepihak. Dalam fungsi framing Entman, frasa ini mengandung unsur *endorsing remedy* yang membingkai tindakan militer untuk membombardir Gaza sebagai solusi konflik.

Narasi-narasi dalam berita-berita *i24 News* tersebut, yang menitik beratkan pada 1) tuntutan *penghukuman Hamas*, 2) *pengusiran warga Gaza*, dan 3) *pemberian serangan militer*, dimunculkan secara berulang pada berita-berita *i24 News* dengan bertujuan untuk membingkai solusi alternatif sepihak Israel untuk menyelesaikan konflik 7 Oktober 2023. Ketiga solusi-solusi tersebut, tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk rantai logika ideologis yang saling berkaitan dan memperkuat konstruksi wacana media. Berikut ini adalah pola peta pembingkaiannya *i24News Arabic* terhadap konflik 7 Oktober 2023.



**Gambar12.** Model Alur kausal pembingkaian Entman dalam pemberitaan konflik 7 Oktober 2023 oleh *i24News Arabic*

Berdasarkan pola di atas, *i24News Arabic* menyusun narasi kausal yang sistematis yaitu serangan Hamas menunjukkan framing ancaman global. Dari pembingkaian ancaman tersebut fungsi-fungsi framing Entman diterapkan untuk menarik isu utama yang dibangun media. Pola dimensi *defining problem*, masalah konflik ddefinisiakan sebagai tindakan kekerasan oleh Hamas terhadap warga Israel. Dimensi *diagnosing causes* menempatkan iddeologi ekstrim Hamas sebagai penyebab konflik, selanjutnya dimensi *moral judgment* menilai tindakan Hamas sebagai kejahatan global. Pada dimensi terakhir *sugestting remedies*, media menawarkan 3 solusi yaitu: menghukum Hamas, mengusir warga Gaza, dan membombardir jalur Gaza. Serangkaian solusi tersebut membentuk isu utama, yaitu legitimasi terhadap serangan balasan Israel ke Gaza dan pembernanan moral untuk menghukum Hamas.

Berdasarkan teori framing Entman, perlu disajikan tabel pembingkaian yang memuat fungsi-fungsi framing media dan objek yang dibingkai, agar kerangka asli Entman dapat diamati dengan jelas. Berikut ini adalah fungsi-fungsi dan objek pembingkaian Entman terkait konflik 7 Oktober 2023.

**Tabel 2.** Pembingkaian Peristiwa 7 Oktober 2023

<b>Fokus Pembingkaian</b>		
<b>Fungsi Pembingkaian</b>	<b>Peristiwa [evnt]: Konflik Palestina-Israel 7 Oktober 2023</b>	<b>Aktor [actors]</b> : Hamas, Tentara Israel, dan Rakyat Israel
<b>Mendefinisikan Masalah [Defining Problems]</b>	Serangan terorisme yang dilakukan Hamas terhadap warga sipil Israel	Rakyat Israel adalah rakyat biasa Tentara Israel adalah tentara resmi Hamas adalah Teroris
<b>Mengidentifikasi Penyebab [Diagnosing Causes]</b>	Ideologi eksrtim Hamas yang tidak ingin damai, melainkan ingin selalu berperang	
<b>Menyampaikan Penilaian Moral/ Evaluasi [Making Moral Judgments]</b>	<b>Tindakan 7 Oktober 2023</b> adalah tindakan terorsime, bukan gerakan perlawanan	<b>Hamas</b> adalah ancaman global yang bersalah, karena telah membunuh, menculik, dan menyandera warga Israel. <b>Rakyat Israel</b> adalah Korban tidak bersalah <b>Tentara Israel</b> adalah pelindung warga Israel dan penjaga keamanan Israel
<b>Merekomendasikan Solusi [Suggesting Remedies]</b>	Membalas serangan Hamas Menghukum Hamas Mengusir rakyat Palestina Membombardir jalur Gaza Membobardir Jalur Gaza	

Dalam objek pembingkaian media, Peristiwa yang diangkat adalah masalah serangan mendadak Hamas terhadap Israel, dengan beberapa penyebab diantaranya: narasi ideologi ekstrem Hamas, tindakan kriminal Hamas, lemahnya keamanan Israel, dan strategi Hamas. Solusi yang dibingkai *i24News Arabic* secara konsisten bersifat sepihak yaitu: membala serangan Hamas, mengusir rakyat Palestina dan mengebom jalur Gaza, sedangkan penilaian moral/ evaluasi adalah warga Israel dibingkai sebagai korban tak bersalah yang harus dibela, sementara Hamas dan rakyat Palestina dibingkai sebagai pihak yang bersalah dan layak dihukum.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan peristiwa 7 Oktober 2023 pada media *i24News Arabic* menghasilkan 2 bentuk tuturan yaitu tuturan pro-Israel dan kontra-Hamas (Palestina). Secara keseluruhan, *i24News Arabic* membingkai peristiwa tersebut melalui 3 pola pembingkaian utama yaitu: 1) **Pembingkaian Membela Israel**, 2) **Pembingkaian Menyudutkan Hamas sebagai Teroris**, dan 3) **Pembingkaian Solusi Sepihak Israel**. Ketiga pola tersebut menampilkan data **tuturan** berupa kata, frasa, dan klausa yang mengandung unsur **keberpihakan, dan** secara konsisten memperkuat citra positif Israel dan melemahkan posisi Hamas dan rakyat Palestina dengan citra negatif.

Dalam **pembingkaian pro-Israel**, menghasilkan 3 tema pembingkaian yaitu: 1) Israel sebagai korban, 2) Pembernanan tindakan Israel, dan 3) Pembingkaian bias moral. Dalam **pembingkaian kontra-Hamas**, menghasilkan 4 tema, yaitu: 1) Hamas sebagai kriminal ekstrem, (2) Dehumanisasi Hamas, 3) Delegitimasi Hamas, dan 4) Hamas sebagai ancaman global. Sedangkan dalam **pembingkaian solusi sepihak Israel**, menghasilkan tiga subpola yaitu: 1) Penghukuman Hamas, 2) Pengusiran rakyat Palestina, dan 3) Pembombardiran Jalur Gaza.

Secara ideologis, pola-pola tersebut menunjukkan bahwa *i24News Arabic* berfungsi sebagai instrumen diplomasi wacana Israel, yang menggunakan bahasa Arab untuk memengaruhi opini publik Timur Tengah. Media ini berupaya membentuk persepsi bahwa Israel adalah pihak yang rasional, bermoral, dan berhak mempertahankan diri, sedangkan Hamas dan Palestina diposisikan sebagai sumber kekacauan dan ancaman global. Framing tersebut mengaburkan akar masalah konflik, yaitu penindasan, pendudukan, dan kesenjangan sosial yang dialami rakyat Palestina. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadani, dkk. (2024) bahwa kesenjangan sosial-ekonomi di Palestina justru semakin parah setelah peristiwa 7 Oktober 2023.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi kebaruan dari segi objek, bahasa, dan metodologi. Dari sisi objek dan bahasa, penelitian ini mengkaji media Israel yang berbahasa Arab yang masih cenderung sedikit diteliti dan membuka perspektif baru tentang diplomasi wacana lintas bahasa dalam konflik geopolitik. Sementara itu dari sisi metodologis, penelitian ini memperluas analisis wacana kualitatif dengan menggabungkan pendekatan korpus dan framing melalui pemanfaatan *AntConc 3.5.9* untuk memetakan pola framing media agar sistematis dan terukur.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, baik dari segi data, cakupan, maupun metodologi. Jumlah data yang digunakan relatif sedikit, yaitu hanya 6 berita, sehingga hasil generalisasi framing masih bersifat indikatif. Selain itu, analisis penelitian ini hanya berfokus pada teks tertulis tanpa mempertimbangkan dimensi multimodal seperti gambar dan visual video yang juga membentuk makna. Tempo pemilihan data penelitian cukup singkat, yaitu menyoroti peristiwa 7 Oktober 2023, sementara dinamika framing media cenderung cepat berubah. Sejalan dengan itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas analisis ke aspek visual, membandingkan media Israel berbahasa Arab dengan media Arab non-Israel, serta mengkaji perubahan framing dalam rentang waktu yang lebih panjang guna memahami perkembangan ideologinya secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aharoni, T., Baden, C., Overbeck, M., & Tenenboim-Weinblatt, K. (2025). Re-assessing the Dynamics of News Use and Trust: A Multi-Outlet Perspective. *Communication Research*, 52(6), 826–855. <https://doi.org/10.1177/00936502241273263>
- Aisyah, S. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pada Media Online Kompas.Com Edisi 7-9 Oktober 2023. *Al Hikmah Jurnal dakwah*, 18(19).
- Al Jazeera, A. (2024, 06). طوفان الأقصى" .. أكبر هجوم للمقاومة الفلسطينية على إسرائيل. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2023/10/7/%D8%B7%D9%88%D9%81%D8%A7%D9%86-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D9%82%D8%B5%D9%89-%D8%A3%D9%83%D8%A8%D8%B1-%D9%87%D8%AC%D9%88%D9%85-%D9%84%D9%84%D9%85%D9%82%D8%A7%D9%88%D9%85%D8%A9>
- Alrasyid, F. R., & Jati, R. P. (2024). Analisis Framing Media Online Kompas.com dan CNN Indonesia Pada Pemberitaan Konflik Hamas Dan Israel. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.31294/jpr.v5i1.3323>
- Arsyad, D. H., Sudaryanto, E., & Paramita, F. B. A. C. (2025). Analisis Framing Pemberitaan Kejahatan Perang Israel. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 05(03), 23–32.
- Azizah, H. A., & Triyono, S. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS POLEMIK UU CIPTA KERJA. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2021.05205>

- Entman, R. M. (2006). *Framing Public Life: Perspectives on Media and Our Understanding of the Social World*, edited by Stephen D. Reese, Oscar H. Gandy, Jr., and August E. Grant. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2001. 416 pp. \$42.50 cloth. *Political Communication*, 23(1), 121-122. <https://doi.org/10.1080/10584600500477385>

Entman, R. M. (2009). *Projections of Power Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy*. The University of Chicago Press.

Fi'lia, I., & Zakiyah, M. (2025). Antara Nama dan Budaya Fonestemik, Onomatope, dan Kearifan Lokal dalam Penamaan Jajanan Tradisional di Jawa Timur – Kajian Antropolinguistik. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.30957/lingua.v22i1.1067>

Hayati, K., & Arestianty, C. (2023). Konstruksi Pendengar Radio pada Masyarakat Indonesia (Studi Kasus pada Aplikasi Noice). *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1). <https://doi.org/10.33822/gk.v6i1.5756>

Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel—Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 08(02), 158–168.

Hidayat, R., Kesuma, T. M. J., & Pangesti, H. W. (2024). Register dakwah K.H. Said Aqil Siradj; Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i2.10125>

Hidayat, R., & Roselani, N. G. A. (2025). FRAME DAN PERSPEKTIF MASJID JOGOKARIYAN PADA ULASAN GOOGLE MAPS; KAJIAN LINGUISTIK KORPUS. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1).

I24 News, A. (2023a, 10). الرئيس الإسرائيلي: "التنظيم الذي يخطف فتاة تبلغ من العمر 21 عاماً ويفودها إلى قبره هو تنظيم إرهابي". [I24 News, A. \(2023b, 12\). الولايات المتحدة: "نشعر بالفزع من قשל قرار مجلس الأمن في إدانة حماس بسبب هجوم 7 أكتوبر".](https://www.i24news.tv/ar/%D8%A3%D8%AE%D8%A8%D8%A7%D8%B1%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B1%D8%A8%D9%81%D9%8A%D8%A5%D8%B3%D8%B1%D8%A7%D8%A6%D9%8A%D9%84/1697540958-%D8%A7%D9%84%D8%B1%D8%A6%D9%8A%D8%B3-%D9%87%D8%B1%D8%AA%D8%B3%D9%88%D8%BA-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%A7%D8%A9-%D8%AA%D8%A8%D9%84%D8%BA-%D9%85%D9%86-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D9%85%D8%B1-21-%D8%B9%D8%A7%D9%85%D8%A7-%D9%88%D9%8A%D9%82%D9%88%D8%AF%D9%87%D8%A7-%D8%A5%D9%84%D9%89-%D9%82%D8%A8%D9%88-%D9%87%D9%88-%D8%AA%D9%86%D8%B8%D9%8A%D9%85-%D8%A5%D8%B1%D9%87%D8%A7%D8%A8%D9%8A)



- Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 887–905.  
<https://doi.org/10.30605/onomia.v10i1.3392>
- Ridha, N. (2017). *PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN*. 14(1).
- Simarmata, M. A. I., & Yuliana, N. (2023). ANALISIS FRAMING KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DALAM SINDONEWS.COM DAN CNN INDONESIA. *Triwikrama : Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(9), 31–40.
- Sukarno, A. W. (2011). Dilema Peliputan Terorisme dan Pergeseran Pola Framing Berita Terorisme di Media Massa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14.
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Framing Media Online Kompas.com Terkait Isu Palestina Dan Israel. *Jurnal Jurnalisa*, 9(1).  
<https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567>
- Zawawi, M., Jambak, M. R., Hasanah, U., Basid, A., & Anas, K. (2024). Framing of Hamas Attacks on Israel in Al-Jazeera and BBC Coverage. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.59353>